

LAPORAN AKHIR

PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN LOKAL DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2014



Oleh:

Evert Y. Hosang
Kornelis Hanggongu
Adriana Bire
Dominika Menge
Umar Utina
Aurelius Koba
Amirudin Pohan

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang
Telp/Fax: 0380-833766/829537
e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id

2014

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sumber daya genetik tanaman pangan lokal dan pertanian merupakan bahan yang dapat dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung untuk mendukung ketahanan pangan. Informasi keanekaragaman serta status keberadaan sumber daya genetik tanaman pangan lokal di NTT, khususnya di wilayah Flores akan dilaksanakan pada tahun 2014 ini yaitu di Kabupaten Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka dan Flores Timur, yang mencakup kegiatan survey, eksplorasi, koleksi dan karakterisasi, pengelolaan kebun koleksi sumber daya genetik plasmanutfah tanaman pangan lokal dan hortikultura, serta pembentukan komisi daerah plasmanutfah NTT. Tujuan jangka panjang kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi tingkat keberagaman sumberdaya genetik tanaman, baik di lahan pekarangan, lahan petani maupun kebun koleksi di NTT dan tujuan tahun ini adalah untuk memperoleh informasi tingkat keberagaman sumberdaya genetik tanaman, baik di lahan pekarangan, lahan petani maupun kebun koleksi dan melakukan karakterisasi tanaman pangan local yang di koleksi tahun 2013 dan 2014 , dan konservasi ex-situ plasmanutfah yang terkoleksi. Dampak yang mungkin akan diperoleh dari kegiatan ini antara lain tumbuh kesadaran dan koordinasi untuk melestarikan tanaman pangan lokal untuk kepentingan masa depan dikalangan akademisi, birokrat, swasta dan masyarakat, dan muncul kegiatan - kegiatan pelestarian plasmanutfah tanaman pangan lokal di berbagai tingkatan agar secara bertahap program pengelolaan sumber daya genetik lokal tersusun secara sistematis dan terarah.

SUMMARY

The local plant genetic resources are the material that can be used directly or indirectly for supporting a sustainable food program. Information of plant genetic diversity and geographic food crop availability is really important and in East Nusa Tenggara, especially in West Timor plant genetic research will be conducted in 2014 at Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka and Flotim regions. This research activity consists of exploration, seed collection, local plant garden, and initiation of provincial region genetic resources commission. The aim of this research is to find provincial information about food crop genetic diversity status at backyard and dryland. The objectives of these activities in 2014 are to find information about food crop genetic diversity status at backyard and dryland in West Timor region, to conduct ex-situ conservation. The impact of this research is to inspire academicians, bureaucrats and people in this region to maintain the existence of local food crops and their sustainability so gradually, there will be a systematic local plant genetic resources program in East Nusa Tenggara Province.

